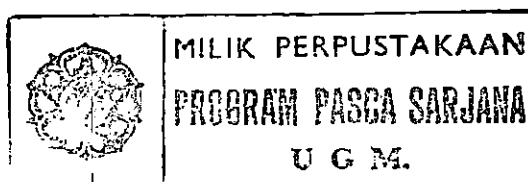


## INTISARI

Pangan yang dikonsumsi masyarakat Indonesia sebagian besar adalah hasil produksi industri kecil rumah tangga sehingga diperlukan adanya upaya untuk menjaga mutu dan keamanan produk pangan. Dengan meningkatnya kebutuhan produk pangan yang bermutu dan memenuhi syarat kesehatan, maka dibutuhkan informasi yang objektif mengenai pangan yang dituangkan dalam label pangan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan pengetahuan, sikap, pendidikan formal dan bimbingan antara praktek penulisan label pangan serta gambaran praktek penulisan label pangan.

Metode penelitian ini adalah non eksperimen dengan rancangan *cross sectional* dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Lokasi penelitian di Kecamatan Temanggung Kabupaten Temanggung. Subjek penelitian ini keseluruhan responden yang sudah mempunyai sertifikat penyuluhan, produk dalam kemasan berlabel dan aktif memproduksi pangan. Analisis data kuantitatif dilakukan dengan uji *t test* dan *chi square* dan data kualitatif dengan interpretasi hasil pengamatan dan wawancara mendalam.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 41(83,7%) responden menulis label pangan tidak lengkap dan 8(16,3%) menulis label pangan secara lengkap. Pengetahuan yang tinggi tentang label pangan, sikap yang baik terhadap label pangan, tingkat pendidikan formal produsen yang tinggi serta banyaknya kunjungan bimbingan dari petugas kesehatan mempengaruhi praktek penulisan label pangan secara lengkap. Responden menulis label pangan tidak lengkap dengan anggapan bahwa kemasan kecil, komposisi pangan sudah diketahui secara umum dan pangan yang beredar di toko selalu diganti produk baru sebelum batas kadaluwarsa.





## ABSTRACT

Most of the food that consumed by most of Indonesian community was the production result of home industry, so that effort to keep the quality and safety of food product is needed. With the need improvement of qualified food product that fulfilled health requirement, objective information regarding food through food label is necessary.

The aim of this research was to find out the difference of knowledge, attitude, formal education and guidance between practice of food labelling as well as the practice description of food labelling.

The method of this research was non-experiment with cross sectional design with quantitative and qualitative approaches. The location of this research was in *Temanggung* sub district, district of *Temanggung*. The subjects of this research were respondents who had certificate of information, food product with label package and active in food production. Quantitative data analysis was done with t test and chi-square test; qualitative data analysis was done with interpretation of observation result and in-depth interview.

The result of this research showed that 41 (83,7%) respondents wrote incomplete label and 8 (16,3%) wrote complete label. High knowledge about food label, good attitude toward food label, producer's high education level as well as health care provider's guidance visit influenced complete food labelling practice. Respondents wrote incomplete food label supposed that the package was small, food composition already known in general communities and distributed food in shops always replaced with new product before the expire date.